

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:37). Penelitian ini menerapkan metode survei, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data guna mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui metode survei, data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi dalam jumlah relatif besar, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian makalah mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lokasi penelitian yaitu Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia. Penelitian ini berlangsung satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 30 april dan selesai pada tanggal 30 mei 2026 penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Desain ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah pengaruh penggunaan ChatGPT, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan makalah. Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik dengan aplikasi SPSS, meliputi uji dan uji hipotesis, guna memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian ini bersifat non-eksperimental, karena peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung terhadap subjek penelitian, melainkan mengamati fenomena yang telah terjadi berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu melibatkan mahasiswa angkatan 2022 sampai dengan angkatan 2025

Tabel 1. Data populasi mahasiswa Tadris IPS angkatan

2022 - 2025					
N	Angkata	Kela	Banyak	Jumlah	Jumlah
o	n	s	Mahasis	Mahasis	Seluruh
			wa	wa	Mahasis
					wa
1	2022	A	19	50	
		B	17		
		C	14		
2	2023	A	15	51	
		B	19		
		C	17		210
3	2024	A	14	50	
		B	18		
		C	18		
4	2025	A	18	59	
		B	20		
		C	21		

Sumber: Mahasiswa Prodi IPS

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018:81).

Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan teknik sampling purposive, teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang benar-benar menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Pandangan Suharsimi Arikunto (dalam Abubakar, 2021) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidaknya dari kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti, sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang maka jumlah sampel yang di ambil sebesar 25% dari jumlah populasi sebanyak 210 mahasiswa, maka responden yang diambil adalah 53 mahasiswa karena jumlah responden harus berupa bilangan bulat maka, berdasarkan perhitungan $25\% \times 210 \text{ mahasiswa} = 53 \text{ mahasiswa}$.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori yang berbeda:

- a. Variabel Bebas (X): Pengaruh Penggunaan ChatGPT adalah tingkat pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa dalam penyelesaian makalah. indikatornya mencakup frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, dan manfaat dalam memahami materi.
- b. Variabel Terikat (Y): Kemampuan penyelesaian makalah, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, kemampuan psikomotorik.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Angket digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian ini karena penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melalui link *Google Form* <https://forms.gle/nrfmq7WyRDmH2keW7>. Angket disusun

berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel penggunaan ChatGPT (X) dan variabel kemampuan penyelesaian makalah (Y).

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**. Setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan ketentuan skala yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari angket kemudian diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemampuan penyelesaian makalah mahasiswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT serta aktivitas mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas makalah. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam mendukung penyelesaian tugas perkuliahan. Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan yang berkaitan dengan penggunaan ChatGPT dan proses penyelesaian makalah mahasiswa. Hasil observasi selanjutnya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT, tujuan penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas, serta pandangan mahasiswa terhadap manfaat dan kendala penggunaan ChatGPT dalam penyusunan makalah.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan terlebih dahulu, tetapi tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban dan penjelasan secara lebih luas sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Informasi yang diperoleh melalui wawancara digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian yang diperoleh melalui angket.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau bukti yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat berupa foto kegiatan penelitian, data mahasiswa yang menjadi populasi atau sampel penelitian, surat izin penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi juga digunakan

sebagai bukti bahwa proses pengumpulan data telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Data dokumentasi selanjutnya digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:102) menyatakan meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan wawancara informasi yang terkumpul dari instrumen ini kemudian diproses dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang canggih, untuk menghasilkan data yang tepat dan bersifat ilmiah.

Tabel 2. Kisi - kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Jumlah Soal
Pengaruh Penggunaan ChatGPT (X)	Frekuensi penggunaan ChatGPT	Durasi penggunaan dalam menyusun makalah	1-7

	Tujuan penggunaan ChatGPT	Dimanfaatkan dalam membuat kerangka ide, atau Mencari informasi	8-17
	Manfaat dalam memahami materi	Meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami materi dalam mengerjakan makalah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu	18-25
Kemampuan penyelesaian makalah (Y)	Kemampuan kognitif	Menganalisis permasalahan, dan mengevaluasi ketepatan isi	1-9
	Kemampuan afektif	Menunjukkan minat dan kesungguhan dalam menyusun makalah	10-16
	Kemampuan psikomotorik	Menyusun makalah secara sistematis	17-25

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Dalam penelitian kuantitatif merujuk pada tingkat keakuratan dan ketepatan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika data yang dihasilkannya mencerminkan konsep atau fenomena yang diukur secara tepat. Terdapat beberapa jenis validitas yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, di antaranya validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria (Putu Gede Subhaktiyasa, 2021).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang dipakai yaitu kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan pada kuesioner untuk memastikan bahwa setiap item benar-benar mewakili variabel yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi item yang dicari

X : Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor

tiap responden dari

seluruh N : Jumlah

Responden

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor
X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor
Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif merujuk pada konsistensi dan kestabilan hasil yang diperoleh dari suatu instrumen ketika digunakan dalam kondisi yang serupa di waktu yang berbeda (Lina Herlina, 2025). Suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna,

manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menilai apakah data sesuai dengan distribusi normal. Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Kriteria untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

- 1) Jika nilai p-value kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai p-value lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Linear Sederhana

Jika terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), maka keduanya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah ada hubungan di antara keduanya. Melalui analisis ini, dapat diketahui bagaimana perubahan pada variabel independen memengaruhi variabel dependen serta bentuk hubungan yang terjadi antara keduanya.

Persamaan yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Penggunaan ChatGPT)

X = Variabel Independen (Penyelesaian Tugas Kuliah)

α = Kontanta (Nilai Y apabila X= 0)

β = Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan atau Penurunan)
e = Standar Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghazali (2011) Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi

variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kekuatan penjelasan yang terbatas, sementara nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemanjuran yang minimal. Nilai yang mendekati 1 mengindikasikan variabel independen menjelaskan sebagian besar varians. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Penyelesaian Makalah pada Mahasiswa Prodi Tadris IPS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Menilai sejauh mana variabel independen secara komprehensif menjelaskan variabel dependen dan dampak parsialnya. Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin tinggi nilai R^2 .